

Optimalisasi Manajemen Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Huda Kota Tangerang) = Optimization of Islamic Boarding School-Based Economic Management Local Culture (Case Study of Nurul Huda Islamic Boarding School, Tangerang City)

Muhammad Najib Murobbi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517315&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana optimalisasi manajemen unit usaha pupuk pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Nurul Huda mengaplikasikan pengetahuan ilmu manajemen, pembekalan kewirausahaan dan pelatihan santripeneur dalam pelaksanaan pengoptimalan unit usahanya. Optimalisasi dapat diketahui dari adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dan pembekalan informasi tentang santripeneur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menggambarkan mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran peneliti. Subjek penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan yang terikat dengan unit usaha pondok pesantren Nurul Huda yang terletak di Neroktog, Pinang, Kota Tangerang. Dalam hal ini unit usaha ekonomi pondok pesantren berupa pupuk tanaman UD Mitra Pesantren Berkah Tani.

Dalam hal ini pengasuh pondok pesantren merekrut para santrinya untuk menjadi kontributor dan ustadz-ustadz sebagai pendamping dalam manajemen ekonomi pupuk yang disebut sebagai santripeneuer. Santri yang tergabung dalam santripeneur dibekali dengan pengetahuan, informasi dan studi lapangan dengan tujuan dapat memahami proses berwirausaha. Dalam pelatihannya pondok pesantren menggunakan metode muwajjahah sebagai penyampaian materi kewirausahaan. Dengan metode yang telah diberikan para santri diharapkan dapat mengoptimalkan proses unit usaha pondok pesantren. XNamun dengan pembekalan yang telah didapatkan para santri, pondok pesantren masih kurang dalam melibatkan para santri secara maksimal. Seperti belum adanya kurikulum sebagai acuan pembelajaran para santri yang terlibat dalam santripeneur yang kurang begitu maksimal. Dalam hal ini pondok pesantren dapat bekerja sama dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan ekonomi agribisnis pondok pesantren. Hal ini dapat mendorong dan mengakselerasikan seluruh potensi yang dimiliki pondok pesantren dan pihak eksternal yang terkait.

.....The purpose of this study is to find out how to optimize the management of the boarding school fertilizer business unit. The results of the study indicate that the Nurul Huda Islamic boarding school applies knowledge of management science, entrepreneurship briefing and training of santri in optimizing their business units. Optimization can be seen from the planning, organization, implementation and supervision. And providing information about santripeneur.

This study uses a qualitative approach by collecting data through the process of interviews, observation and documentation. With a qualitative approach, it is hoped that the quality, social reality and perceptions of the

researcher's target can be described. The subjects of this research are caregivers, administrators and those who are tied to the business unit of the Nurul Huda Islamic boarding school located in Neroktog, Pinang, Tangerang City. In this case, the economic business unit of the Islamic boarding school is in the form of plant fertilizers at UD Mitra Pesantren Berkah Tani.

In this case, the caretaker of the Islamic boarding school recruits his students to become contributors and clerics as a companion in the economic management of fertilizers called santripeneuer. Santri who are members of the santripeneuer are provided with knowledge, information and field studies with the aim of understanding the entrepreneurship process. In the training, Islamic boarding schools use the muwajjahah as the delivery of entrepreneurship material. With the method that has been given, the students are expected to optimize the process of the boarding school business unit. However, with the debriefing that has been obtained by the students, Islamic boarding schools are still lacking in involving the students to the fullest. For example, there is no curriculum as a reference for learning for students who are involved in students who are less than optimal. In this case, Islamic boarding schools can cooperate with external parties related to the agribusiness economy of Islamic boarding schools. This can encourage and accelerate all the potential of Islamic boarding schools and related external parties.